

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi merupakan bagian integral dari epistemologi yang berpijak pada sifat masalah sebagai prasyarat mutlak. Metodologi dibutuhkan oleh seorang peneliti agar penelitiannya dapat membuahkan hasil yang optimal, kesimpulan yang sistematis, terstruktur, dan tidak kabur serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hubungan antara masalah yang diteliti dengan metodologi tersebut di atas mendorong penulis untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya studi kasus.

Dalam penelitian kualitatif, Bogdan dan Bilken (1982:3) mengelaborasi model penelitian kualitatif ini dalam beberapa makna, yakni:

- a) interaksi simbol (*symbolic interaction*)
- b) perspektif batin (*inner perspective*)
- c) fenomenologi (*phenomenological*)
- d) ekologis (*ecological*)
- e) analisis deskriptif (*descriptive analysis*)

Proses kreatif pada seorang peneliti adalah mengamati dengan teliti, mencatat secara cermat, mewawancarai dengan seksama objek suatu peristiwa secara wajar-alamiah, maka dalam dunia pendidikan jelas penelitian kualitatif ini sering disebut *inkuiri naturalistik*. Dari kerja seperti ini akan diperoleh data yang akurat.

Pendekatan kualitatif ini menuntut pemahaman mendalam terhadap objek yang diteliti. Dengan mengungkap pertanyaan “apa”, “bagaimana”, dan “mengapa” ini merupakan metode studi kasus yang bisa mengorek secara tuntas dan lengkap sampai ke akar-akarnya, perihal gejala, dinamika, bahkan fenomena dari suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah penelitian di antaranya:

- 1) Melakukan penyebaran angket kepada 60 orang siswa,
- 2) Melakukan wawancara kepada 12 subjek penelitian yang terdiri 10 orang siswa dan 2 orang guru PAI.
- 3) Melakukan observasi langsung di dalam kelas dan di luar kelas, mengamati perilaku, kegiatan, dan pergaulan siswa-siswi di sekolah.
- 4) Mengumpulkan data dari angket dan observasi dan mendeskripsi hasil wawancara serta mengklasifikasikannya.
- 5) Menganalisis semua data, membahasnya dan membuat simpulan hasil penelitian.
- 6) Membuat laporan hasil penelitian.

3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen penelitian melakukan wawancara dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guidance*), serta observasi yang dilengkapi dengan catatan lapangan (*field notes*).

3.3 Masalah Penelitian

Penelitian ini akan mengangkat masalah sehari-hari yang dihadapi guru dan peserta didik yang melakukan proses belajar dan mengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah. Fokus masalah penelitian adalah *Akhlaqul Karimah* peserta didik di sekolah dan implikasinya di luar sekolah. Rincian masalah penelitiannya itu sendiri antara lain:

1. Apakah Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap akhlaqul karimah peserta didik?

Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlaqul karimah para peserta didik di sekolah merupakan target penting. Pengaruh Pendidikan Agama Islam ini dapat dijadikan sebagai alat ukur pembinaan akhlaqul karimah, misalnya berbicara dan bersikap sopan santun kepada orang tua dan guru, sayang kepada sesama, ramah terhadap lingkungan, dan alam sekitarnya, menjadikan Nabi Muhammad sebagai figur dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Apakah kurikulum PAI di SMK Negeri I Bandung sudah mencukupi?

Aspek kurikulum merupakan salah satu aspek yang diungkap dalam penelitian. Aspek kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan unsur penting sebagai parameter, panduan porsi dan pedoman menu PAI yang diberikan kepada para peserta didik di sekolah. Dalam penelitian ini dilakukan analisis kebutuhan dan peninjauan terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMK Negeri I Bandung.

3. Bagaimana pola pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ideal bagi SMK Negeri I Bandung?

Pola pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proyeksi ideal yang diharapkan dari hasil penelitian ini. Penelitian ini berhasil menemukan sebuah pola pembelajaran PAI yang ideal untuk diterapkan di SMK Negeri I Bandung dan dapat diterapkan di beberapa SMK atau sekolah lainnya.

3.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh PAI terhadap akhlaqul karimah peserta didik.
2. Menganalisis apakah kurikulum PAI di SMK Negeri I Bandung sudah mencukupi
3. Mencari pola pembelajaran PAI di sekolah yang sesuai dengan harapan pendidik dan peserta didik dalam rangka membina Akhlaqul Karimah.

3.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian memiliki signifikan yang urgen demi terselenggaranya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekaolah. Beberapa kegunaan penelitian ini secara khusus diantaranya:

1. Memberi gambaran umum tentang peran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).dalam menata Akhlaqul Karimah peserta didik.
2. Mengukur kelayakan kurikulum PAI untuk membina Akhlaqul Karimah peserta didik di SMK.

3. Memperoleh pola pembelajaran PAI yang ideal untuk diterapkan di SMK.

3.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki cakupan dalam area Pendidikan Agama Islam di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandung. Peserta penelitian terdiri dari 60 orang siswa dan 2 orang guru PAI SMK Negeri 1 Bandung. Esensi penelitian meliputi analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap kurikulum PAI dalam rangka membina Akhlaqul Karimah, mencari pola pembelajaran PAI yang sesuai harapan guru dan siswa.

3.7 Sumber Data

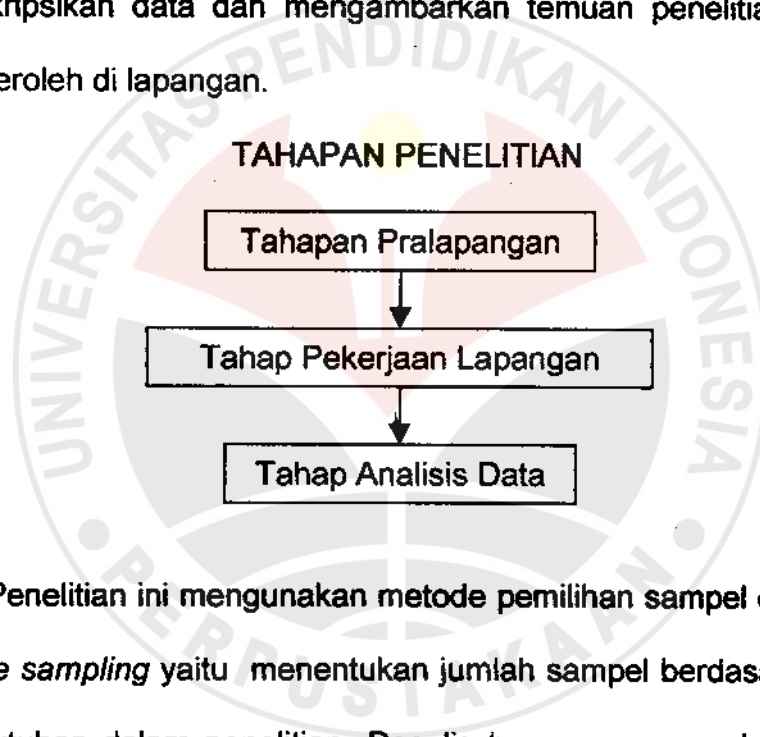
sumber data adalah siswa dan guru Pendidikan Agama Islam. Data diperoleh dari responden aktif yaitu dari guru-guru dan murid-murid SMK I Bandung dengan cara *purposive sampling* yaitu menentukan jumlah sampel berdasarkan tujuan dan kebutuhan dalam penelitian. Penulis hanya menggunakan 60 siswa dan 2 orang guru PAI di SMK 1 Bandung.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2001 di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Bandung.

3.9 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan penelitian diantaranya: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data. Tahapan pralapangan terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari memahami latar penelitian, memasuki lapangan, mengumpulkan data. Dalam tahapan analisis data, penulis melakukan pengelompokan data dan mendeskripsikan data dan menggambarkan temuan penelitian dari data yang diperoleh di lapangan.



Penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu menentukan jumlah sampel berdasarkan tujuan dan kebutuhan dalam penelitian. Penulis hanya menggunakan 60 siswa dan 2 orang guru PAI di SMK Negeri 1 Bandung.

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah pengumpulan data yang dengan tahapan sebagai berikut:

a) Tahap Orientasi

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap orientasi ini diantaranya: 1) melakukan pengamatan awal seputar sekolah, membaca profil sekolah yang akan diteliti, mewawancarai beberapa siswa, guru dan petugas sekolah untuk mendapat masukan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. 2) mengadakan pra-survey ke SMK Negeri I Bandung sebagai tempat penelitian.

b) Tahap Eksplorasi

Tahap ini dilakukan untuk menggali data-data penelitian dari lapangan dan dilakukan dengan tahap eksplorasi:

1. Mencari data yang sesuai dengan fokus penelitian.
2. Memilih sumber data.
3. Membuat angket, menyusun pedoman wawancara, menyiapkan observasi untuk memperoleh data.
4. Memperoleh data.
5. Mendokumentasikan data yang diperoleh.

c) Tahap Triangulasi

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Moleong (2000:178) bahwa tahap triangulasi adalah tahap dimana data diperoleh, diperiksa kembali kesahihannya, dilakukan pengecekan ulang. Adapun teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Membandingkan data dari hasil angket, hasil wawancara dan hasil observasi di lapangan.

2. Membandingkan keabsahan data yang diperoleh dari penyebaran angket, wawancara, dan observasi.
3. Membandingkan data-data yang diperoleh dari siswa dan guru dari sekolah yang bersangkutan.

d) Tahap Audit Trail

Tahap ini dipersiapkan untuk membuktikan kebenaran data, dimana setiap data yang ditampilkan disertai sumber datanya agar mudah untuk penelusuran dan apabila ada data yang dianggap sensitif dan merugikan lembaga jika diungkap, maka peneliti tidak mengejar data tersebut.

3.9.1 Tahapan Pralapangan

Dalam tahapan pralapangan penulis melakukan penyebaran penyebaran angket untuk memperoleh dan menjangkau data secara tertulis dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang terdiri dari beberapa *option* atau pilihan sesuai dengan informasi yang diharapkan dari responden. Dalam hal ini ada dua jenis angket, yaitu angket berbentuk pilihan ganda dan pilihan "Ya" atau "Tidak". Angket pertama adalah angket berbentuk pilihan untuk memperoleh data tentang problematika PAI yang meliputi: tujuan, peranan, kunkulum, waktu, staf pengajar, fasilitas belajar, evaluasi, pengaruh PAI terhadap Akhlaqul Karimah siswa, dan eksistensi PAI. Angket kedua adalah angket berbentuk pilihan ganda yang dibagikan untuk memperoleh data tentang kontribusi PAI terhadap peningkatan ibadah, akhlaq, mu'amalah, dan lain-lain (menurut pendapat responden),



waktu pembelajaran, staf pengajar, fasilitas pendukung dan evaluasi sekolah. Kedua angket tersebut dibagikan kepada 60 orang siswa SMK Negeri I Bandung.

Dalam tahapan pralapangan penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, peneliti mengumpulkan informasi mengenai pendidikan Agama Islam di SMK melalui panduan dan profil sekolah. Data atau hasil prapenelitian lapangan dapat dibaca pada lampiran terlampir.
- b. Penjajagan untuk mengidentifikasi masalah.
- c. Menyelesaikan persyaratan administrasi kepada pihak-pihak terkait.

3.9.2 Tahapan Penelitian Lapangan

1. **Wawancara** adalah teknik untuk memperoleh data secara langsung dari responden. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan panduan wawancara agar proses wawancara dapat terarah pada pokok permasalahan yang sedang diteliti. Dengan teknik wawancara peneliti dapat memperoleh informasi secara gamblang dan panjang. Para subjek penelitian bebas mengungkapkan apa yang mereka tahu dan rasakan tentang permasalahan yang menjadi topik pembicaraan dalam penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara penulis menggunakan 10 orang subjek penelitian dari siswa-siswi dan 2 orang guru PAI SMK Negeri I Bandung.
2. **Observasi** merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki ketelitian data tersendiri karena peneliti langsung melakukan

pengamatan terhadap objek penelitian dengan cara melakukan pencatatan apa yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data yang secara langsung ditulis dalam catatan lapangan (*Field Note*).

Dalam tahapan pekerjaan lapangan penulis melakukan tahap penelitian diantaranya mengumpulkan data di lapangan. Selama enam bulan dari bulan Juni sampai dengan Desember 2001, peneliti langsung mengadakan penelitian di SMK Negeri I Bandung. Dalam hal ini status peneliti sekaligus sebagai guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan I Bandung sehingga dalam proses penelitian ini dapat dengan mulus dan terlaksana dengan baik.

3.9.3 Tahapan Analisis Data

Dalam tahapan analisis data, penulis melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasi dan mengkategorisasikan data.
- b. Mendeskripsikan data secara jelas dan lengkap untuk memperoleh gambaran keadaan obyek penelitian dan permasalahannya.
- c. Menganalisis data yang diperoleh dari angket, wawancara, dan observasi secara teliti.
- d. Menafsirkan data dengan cara membedah data dan mengkorelasikan dengan unsur-unsur lain penunjang data sehingga diperoleh sebuah prediksi, asumsi, bahkan simpulan, atau temuan dari hasil penelitian.

- e. Menarik kesimpulan, yaitu upaya setelah memperoleh simpulan dari tahapan penafsiran data. Artinya dalam hal ini peneliti sudah memiliki keyakinan atas temuan yang diperoleh dari lapangan dengan daya dukung data dari berbagai sumber.
- f. Memberi komentar penelitian, yaitu upaya tinjau ulang dari hasil penelitian atau temuan dengan cara membandingkan apa yang diperoleh di lapangan dengan apa yang tidak diperoleh. Upaya mencoba memberi masukan atas segala kekurangan yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan cara memasukan hal baru yang diperoleh peneliti saat ini.
- g. Penyusunan laporan akhir penelitian, yaitu tahap akhir dari rangkaian awal penelitian sebagai muara dari semua aktivitas penelitian yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis sebagai bukti fisik hasil penelitian.